

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian kuantitatif metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan objektif secara apa adanya. Metode deskriptif ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dengan variabel independen dan variabel dependen diukur satu kali pada satu waktu dan tidak ada tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Adiputra dkk, 2021).

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau benda dengan ciri-ciri tertentu (Roflin et al, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak yang dirawat di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi (Roflin dkk, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anak yang berobat RSUD Abdoel Wahab Sjahranie pada tahun 2018-2021. Sampel kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti, adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah
 - 1) Pasien rawat inap dan rawat jalan tahun 2018-2021.
 - 2) Pasien dengan asma dan tanpa asma.
 - 3) Pasien berusia anak (0-18 tahun) menurut Kemenkes (2014).
 - 4) Data lengkap rekam medis pasien berupa usia, alamat, tinggi badan (TB), Berat Badan (BB) jenis kelamin, jenis asuransi

kesehatan, riwayat sosial, riwayat keluarga, ada tidaknya alergi.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak layak dari suatu studi karena berbagai sebab, adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Pasien dirawat dengan diagnosis infeksi paru dan penyakit paru selain asma.
- 2) Penyakit dengan riwayat penyakit paru obstruktif (PPOK).
- 3) Pasien dengan rekam medis tidak terbaca jelas.

Jumlah sampel yang diperlukan terhadap penelitian ini dinilai menggunakan rumus Lameshow untuk penelitian kesehatan observasional sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = Derajat kepercayaan (biasnya pada tingkat 95% = 1,96)

P = Proporsi kejadian asma, bila proporsinya tidak diketahui maka ditetapkan proporsinya 50% (0,5).

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

$$\begin{aligned} \text{Dihitung : } & \frac{1,962 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} \\ & = 96,04 \sim 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan sampel menggunakan rumus tersebut jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 96 pasien. Kemudian ditambahkan 10 % responden dari total minimal sampel untuk mencegah adanya *drop out sample*,

$$\begin{aligned} \text{Sampel minimal} & = (n \times 10\%) + n \\ & = (96 \times 10\%) + 96 \\ & = 0,96 + 96 \end{aligned}$$

$$= 105,6 \sim 106 \text{ pasien}$$

Berdasarkan rumus hitung tersebut maka didapat jumlah sampel minimal pada penelitian ini sebanyak 106 pasien

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Roflin dkk, 2021). Sampel yang dipilih merupakan pasien anak yang melakukan rawat jalan dan rawat inap periode 2018-2020. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak masuk kriteria eksklusi diikutkan penelitian ini hingga jumlah sampel terpenuhi.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie. Penelitian dilakukan selama bulan Maret 2022-April 2022.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional (Tabel 3.1) yang merupakan suatu definisi pada variabel dengan cara memberikan suatu operasional untuk mengukur variabel tersebut (Mustafa, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|------------------------|---|--|--|---------|
| Bebas | | | | |
| Jenis kelamin | Merupakan jenis kelamin pasien anak (subyek) sesuai rekam medis | Analisis rekam medis pasien | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |
| Riwayat asma orang tua | Ada tidaknya riwayat penyakit asma pada orang tua pasien (subyek) | Analisis rekam medis pasien | 1. Ada 2. Tidak ada | Nominal |
| Orangtua perokok | Status merokok orang tua pasien (subyek) | Analisis rekam medis pasien | 1. Ya 2. Tidak | Nominal |
| Alergen | Ada tidaknya alergi pasien terhadap sesuatu | Analisis rekam medis pasien | 1. Ada 2. Tidak ada | Nominal |
| Usia | Usia pasien saat data diambil | Catatan rekam medis pasien. Rentang tanggal lahir pasien | 1. Balita: 0–5 Tahun; 2. Kanak-kanak: | Ordinal |

| | | | | |
|----------------|---|--|---|---------|
| | | hingga dirawat di RS | 5–11 Tahun 3. Remaja Awal: 12–16 Tahun 4. Remaja Akhir: 16–18 | |
| Obesitas | Kondisi tubuh pasien terkait berat badan dan tinggi badan | Dihitung menggunakan usia, berat badan dan tinggi badan anak, kemudian dibandingkan dengan kurva WHO | Depkes RI (2009) 1. Ya 2. Tidak | Nominal |
| Terikat | | | | |
| Asma | Kejadian asma pasien yang dirawat di RSUD samarinda (rawat inap maupun rawat jalan) | Data diagnosis pasien dari rekam medus | 1. Ya 2. Tidak | Nominal |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data pasien anak selama Januari 2018 hingga Desember 2021. Jumlah data pasien diambil sebanyak jumlah hasil perhitungan sampel.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mendapatkan rekam medis pasien anak dengan diagnosis asma (rawat inap dan rawat jalan) di RSUD Abdoel Wahab Sjahrani. Data rekam medik berupa usia, jenis kelamin, riwayat alergi, dan riwayat penyakit didokumentasikan oleh peneliti ke dalam lembar/*form* pengambilan data.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing

variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran persentase atau proporsi menggunakan Microsoft Excel.

2. Analisis bivariat

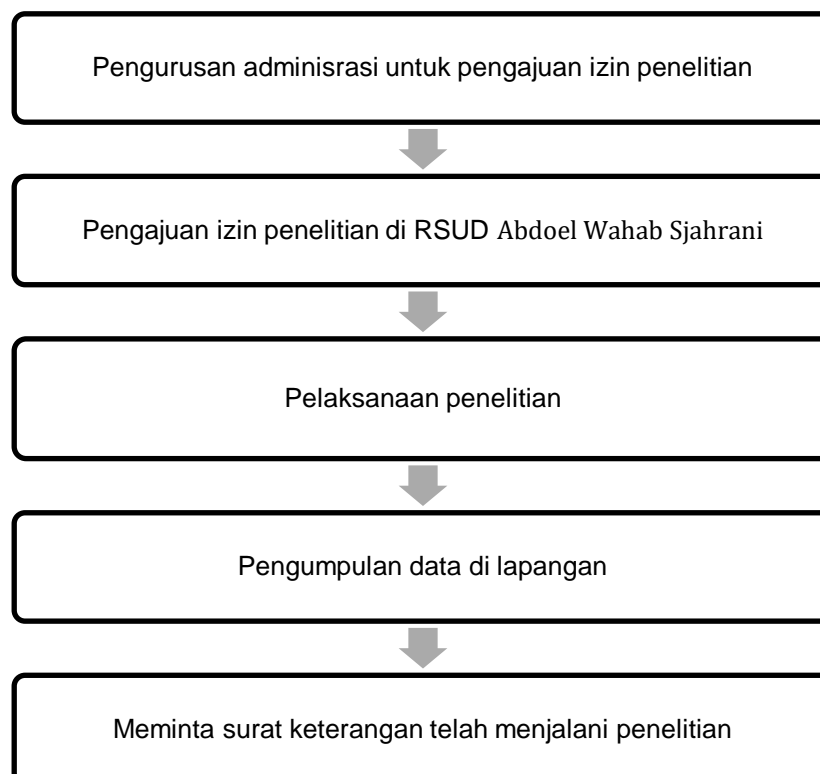
Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat yang digunakan adalah menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat ada tidaknya hubungan dari variabel faktor risiko kejadian asma dengan anak di RSUD Abdoel Wahab Sjahrani. Faktor dianggap berhubungan jika nilai $p < 0,05$.

3. Analisis Multivariate

Analisis multivariat dilakukan menggunakan uji regresi logistik. Uji ini dilakukan pada faktor yang memiliki nilai $p < 0,02$ pada hasil uji bivariate. Variabel atau faktor dianggap paling memengaruhi menunjukkan nilai signifikansi terkecil dibandingkan faktor lainnya. Kemudian dihitung nilai *Odd Ratio* menggunakan SPSS untuk mengetahui besarnya asosiasi/hubungan faktor risiko dengan kejadian asma.

H. Alur Jalannya Penelitian

Proses jalannya penelitian dalam pengambilan data kepada responden secara rinci adalah sebagai berikut



Gambar 3.2 Alur Jalannya Penelitian

